

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keberadaan pasar tradisional sangat penting untuk mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia. Pasar tradisional berfungsi sebagai lokasi untuk mengukur kondisi ekonomi dan kesejahteraan penduduk setempat serta pasar tempat pembeli dan penjual dapat berinteraksi langsung dan melakukan negosiasi. Oleh karena itu, pasar tradisional sangat bermanfaat bagi orang-orang yang bergantung pada aktivitas komersial mereka serta pemerintah lokal dan nasional. Hal ini dikarenakan banyak pemain penting di pasar konvensional yang peduli dengan kesejahteraan pedagang (Fausiah, 2019).

Baik bagi perekonomian maupun masyarakat, pasar tradisional sangat penting. Oleh karena itu, pasar konvensional harus terus beroperasi. Karena berfungsi sebagai pusat bagi para petani yang bertindak sebagai produsen, peternak, pemasok, dan jenis konsumen tingkat bawah lainnya serta inovator sosial dan pendukung ekonomi kerakyatan. dan pasar adalah tempat lain di mana area bisnis diciptakan (Malano, 2011). Selain itu, pasar juga dijadikan sebagai sarana untuk saling bertukar informasi antara penjual dan pembeli. Di dalam pasar ditawarkan pula bentuk-bentuk kebudayaan yang lain dari kebudayaan masyarakat sekitar pasar tersebut. Kebudayaan itu sendiri adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan

serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Damsar, 2002).

Pasar tradisional memang ada itu hanya bagian dari kehidupan. karena beberapa individu bergantung pada pasar untuk pekerjaan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, apakah itu pasar kuno atau pasar kontemporer, pasar harus ada dalam konteks komunal. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan keadaan ekonomi selama kegiatan yang dilakukan. Untuk semakin berkembang, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan mereka saat ini (Tabunan, 2020).

Pasar tradisional merupakan salah satu tolak ukur untuk mengukur kedudukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat baik di desa maupun di kecamatan, yang menunjukkan keberhasilan pemerintah secara maksimal dalam menjalankan tanggung jawab dan perannya sebagai sebuah sistem yang melayani masyarakat. Pedagang atau pengelola pasar sering kali membangun kios dan gerai, los, dan tanah kosong sebagai struktur pasar tradisional. Mayoritas toko-toko tersebut menyediakan barang dan jasa seperti ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, tekstil, pakaian jadi, elektronik, dan kebutuhan sehari-hari lainnya (Malano, 2011).

Pengukuran jumlah penduduk menjadi pertimbangan dalam membangun dan mengembangkan pasar tradisional di wilayah kecamatan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan merancang fasilitas pasar yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Karena pembangunan merupakan langkah awal dalam memberdayakan fasilitas pemerintah dan masyarakat, maka tujuan utama dari pelaksanaan

pembangunan pasar tradisional adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan pasar tradisional yang sudah tidak layak pakai. Pemberdayaan fasilitas ekonomi khususnya pasar tradisional merupakan salah satu pilar dalam terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, dan apabila masyarakat semakin puas dengan tindakan pembangunan pasar yang dilakukan oleh pemerintah daerah, maka masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada pemerintah. Pengukuran jumlah penduduk menjadi pertimbangan dalam pembangunan pasar tradisional di wilayah kecamatan agar dapat diketahui kebutuhan masyarakat setempat dan dapat menjadi acuan dalam pembangunan fasilitas pasar yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Karena pembangunan merupakan langkah awal dalam memberdayakan fasilitas pemerintah dan masyarakat, maka tujuan utama dari pelaksanaan pembangunan pasar tradisional adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan pasar tradisional yang sudah tidak layak pakai. Pemberdayaan lembaga ekonomi, khususnya pasar tradisional, akan mengarah pada tata kelola pemerintahan yang baik dan menjadi salah satu tata kelola pemerintahan yang baik karena masyarakat menjadi lebih puas dengan kegiatan pembangunan pasar yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan semakin percaya kepada pemerintahnya (Basri, 2007).

Pasar Tradisional Guali adalah pasar yang menjual berbagai macam produk mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan pakaian hingga barang-barang mewah seperti mainan dan makanan ringan. Pasar ini terletak di Desa Guali, Kecamatan Kusambi,

Kabupaten Muna Barat. Para pedagang di pasar ini berasal dari berbagai latar belakang. Sebagian merupakan penduduk asli daerah tersebut, sementara sebagian lagi merupakan penduduk desa sekitar.

Pasar tradisional ini telah berkembang dari waktu ke waktu, menarik lebih banyak pedagang dan pelanggan. Pertumbuhan pasar tradisional telah menyebabkan banyak orang memilih untuk bekerja lebih banyak dengan menjadi pedagang, yang pada awalnya hanya sebagai upaya untuk menambah penghasilan dengan membuka stan seperti warung makan, berjualan kue, berjualan pakaian, dan lain sebagainya hingga memiliki penghasilan tetap.

Menjual barang-barang di pasar Guali, seperti kebutuhan sehari-hari, kue, pakaian, dan barang-barang lainnya, memiliki potensi untuk membantu ekonomi lokal. Dengan adanya perusahaan ini, masyarakat dapat memperbaiki kondisi ekonomi mereka, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. Pasar tradisional Desa Guali selain sebagai tempat berbelanja untuk melakukan transaksi ataupun tempat berinteraksi antara penjual dan pembeli, pasar juga menjadi tempat bersilaturahmi antara sesama masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keberadaan pasar tradisional di Desa Guali sangat penting bagi kegiatan ekonomi masyarakat, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah dan bagi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini dapat menjadi salah satu studi atau penelitian yang dilakukan dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pasar bagi sistem ekonomi masyarakat. Pasar tradisional juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran karena

keberadaannya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengangkat judul "Peran Pasar Tradisional Desa Guali dalam Sistem Ekonomi Masyarakat ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Syariah".

## **1.2. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada dua topik sebagai hasil dari informasi latar belakang yang diberikan di atas: *pertama*, peran pasar tradisional dalam sistem ekonomi masyarakat, dan kedua, peran pasar tradisional ditinjau dalam prespektif ekonomi syariah. Masyarakat yang dimaksud adalah para pembeli dan penjual di pasar tradisional masyarakat di Desa Guali.

## **1.3. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana peran pasar tradisional Desa Guali dalam sistem ekonomi masyarakat ?
- 2) Bagaimana peran pasar tradisional Desa Guali dalam prespektif ekonomi syariah ?

## **1.4. Tujuan Peneliti**

- 1) Untuk mengetahui peran pasar tradisional Desa Guali dalam sistem ekonomi masyarakat;
- 2) Untuk mengetahui peran pasar tradisional Desa Guali dalam sistem ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi syariah.



### 1.5. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini :

#### a. Manfaat ilmiah

##### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran pasar tradisional Desa Guali dalam sistem ekonomi ditinjau dalam prespektif ekonomi syariah.

##### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dilingkup peran pasar tradisional dalam sistem ekonomi masyarakat.

#### b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat lain dalam hal pasar konvensional dan menjadi model bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan atau melanjutkan penelitian ini.

### 1.6. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional untuk membantu memahami permasalahan dalam penelitian ini:

#### a) Peran

Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi serta aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya serta

kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan (Seokonto, 1990).

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar tradisional memiliki peran penting dalam masyarakat tidak hanya sebagai tempat jual beli, juga menjadi tempat pertemuan masyarakat.

b) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan modal kecil. Bagi sebagian besar masyarakat di negara ini (Mulyadi, 2021).

Pasar tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi untuk membeli berbagai kebutuhan pokok, termasuk pakaian dan makanan adalah lokasi utama jual beli bagi masyarakat Desa Guali.

c) Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi merupakan seperangkat komponen yang disusun secara sistematis untuk mengatur seluruh kegiatan masyarakat dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Satyaningrum, 2021). Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud sistem ekonomi adalah kontribusi pasar yang sangat penting dalam

kegiatan ekonomi masyarakat Desa Guali baik yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan lain sebagainya.

d) Ekonomi Syariah

Yang dimaksud dengan ekonomi syariah adalah ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari bagi individu, keluarga, kelompok, masyarakat maupun pemerintah dalam rangka mengorganisasikan factor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan aturan Islam (Effendi, 2019).

Jadi dalam penelitian ini di pasar tradisional Desa Guali ekonomi syariah harus dilaksanakan dan dipatuhi baik individu sebagai pedagang maupun sebagai pembeli sehingga tercipta pasar yang sesuai dengan Islam.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini merangkum penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai tambahan dari dasar-dasar teori dari penelitian ini.



**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian, jenis dan sumber data, strategi pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data dijelaskan dalam bab ini.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lapangan penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian dibahas dalam bab ini

**BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan rekomendasi dijelaskan dalam bab ini.

